

# IMPLEMENTASI PARIWISATA ALTERNATIF PADA DESA WISATA KUMANDANG KUTAWARU BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM

**Rakhmat Ashartono\***, Maria Ana Sila Hayatri, Tony Setiyawan  
Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia  
E-mail: [rakhmatashartono@stipram.ac.id](mailto:rakhmatashartono@stipram.ac.id)\*

## **ABSTRACT**

*Kumandang Tourism Village Kutawaru Tourism is a tourist village that is rich in tourism potential in Cilacap Regency, Central Java Province. A tourist village with a lot of potential can be utilized optimally by all tourism stakeholders as tourism village managers. This study aims to determine the implementation of the concept of community based tourism or community-based tourism as alternative tourism in Cilacap Regency during the Covid-19 Pandemic. The research method used by the author in this study is a qualitative descriptive method. In this method, a research is carried out by looking at several aspects of the subject, object and condition that have been obtained and involves a thought that is used as a data suggestion. The results of the study, the conclusion is Kumandang Wisata Kutawaru Tourism Village has a lot of potential that can be used as alternative tourism in Cilacap Regency, Central Java Province. However, the strategy and management planning carried out in developing and promoting the Kumandang Wisata Kutawaru Tourism Village has not been maximized, there are still many factors that must be improved, especially human resources, target markets and the use of technology.*

**Keywords:** *Tourism Village; Community Based Tourism; Alternative Tourism*

## **ABSTRAK**

Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru merupakan sebuah desa wisata yang kaya akan potensi wisata di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Desa wisata yang memiliki banyak potensi dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan pariwisata sebagai pengelola desa wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi konsep *community based tourism* atau pariwisata berbasis masyarakat sebagai pariwisata alternatif di Kabupaten Cilacap pada masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pada metode ini, sebuah penelitian dilakukan dengan melihat beberapa aspek dari subjek, objek dan kondisi yang telah didapatkan dan melibatkan sebuah pemikiran yang digunakan sebagai saran data. Hasil dari penelitian tersebut, kesimpulannya adalah Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru memiliki banyak potensi yang dapat dijadikan sebagai wisata alternatif di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Namun, strategi dan perencanaan manajemen yang dilakukan dalam mengembangkan dan mempromosikan Kampung Wisata Kumandang Wisata Kutawaru belum maksimal, masih banyak faktor yang harus ditingkatkan terutama sumber daya manusia, target pasar dan penggunaan teknologi.

**Kata Kunci:** *Desa Wisata; Community Based Tourism; Pariwisata Alternatif*

## PENDAHULUAN

Timbulnya pandemi global telah memaksa pariwisata sebagai sebuah industri untuk bertransformasi agar tetap relevan di tengah dunia yang terus berubah dengan cepat. Berdasarkan pada anggaran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menunjukkan bahwa kurva pada sektor pariwisata mengalami rendahnya terhadap produktivitas dari jumlah wisatawan sehingga hal tersebut menyebabkan lemahnya konsumtif dari rata-rata kunjungan disuatu destinasi wisata yang mencapai penurunan sebanyak 50%.

Akibat dari wabah yang telah melanda ini menciptakan transformasional sistem *trend* pariwisata masa kini yang dianggap sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Faktanya *trend* pasar semakin menuntut strategi yang bergerak ke arah modernitas sebagai langkah untuk memfasilitasi layanan yang setara dan hak yang sama atas pariwisata (Judisseno, 2017).

Menurut Suryasih (2020) Segmentasi trend pariwisata semakin bervariasi dengan munculnya kebutuhan-kebutuhan baru setelah pandemi yang melanda jutaan manusia. Aktivitas berwisata saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap individu dalam menikmati keindahan dari setiap kepingan surga yang tergores dibumi pertiwi. Menurut Ferinia (2021) Progresifitas kunjungan wisatawan semakin bertambah setelah diberlakukannya orde kebiasaan baru yang mana menuntut setiap individu untuk berinteraksi seperti sedia kala.

Pariwisata yang menjadi sektor yang menjadi salah satu sorotan bagi

individu untuk bangkit dan berkembang. Laju perkembangan sektor pariwisata terlihat dengan didukungnya program pemerintah mengenai pariwisata alternatif. Program ini diupayakan untuk menjamah segala wisata untuk lebih dikenal dan dikembangkan oleh pemangku wisata. Adanya pariwisata alternatif memiliki upaya untuk menggeser stigma *mass tourism* menjadi pariwisata yang ramah akan lingkungan dan berkembang secara menyeluruh.

Pariwisata alternatif tidak hanya fokus terhadap satu jenis wisata. Namun, Pariwisata alternatif ini menjadi upaya dalam mengembangkan beragam jenis wisata seperti wisata alam, wisata bahari, wisata sejarah, wisata edukasi bahkan trend wisata masa kini yaitu desa wisata (Harmini, 2021).

Cilacap ialah kabupaten di Jawa Tengah diselimuti pesona keindahan bentang alam yang menjadikan kabupaten Cilacap sebagai kabupaten yang berpotensi di sektor wisata yang dapat dijadikan *branding* untuk daya tarik di sektor wisata seperti *nature tourism* dalam hal ini akan menjadi dorongan tersendiri atau motivasi bagi *domestic tourist* ataupun *foreign tourist*

Salah satu program mengenai pariwisata alternatif dan salah satu objek wisata yang dapat dijadikan wisata alternatif yaitu *Tourism Village* yang berbasis *community based tourism*. Kabupaten Cilacap mempunyai bervariasi pariwisata seperti ekowisata, wisata bahari dan desa wisata. Salah satu wisata yang berbasis *community based tourism* yang dapat dikunjungi yaitu desa wisata dan salah satu alternatif tempat wisata yang berbasis *community based*

*tourism* yaitu Desa wisata kumandang Kutawaru, hal ini menjadikan wisata ini menjadi prioritas utama yang berbasis *community based tourism* ke Kabupaten Cilacap. Desa Wisata Kumandang Kutawaru merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Desa Jojok tepatnya di Kelurahan Kutawaru Kecamatan Cilacap Tengah dan termasuk kedalam Kabupaten.

Cilacap di Provinsi Jawa Tengah. Menjadi tempat yang menjadi wisata berbasis *community based tourism*, memiliki potensi seperti wisata olahraga air dan bersepeda, wisata alam mangrove, kerajinan batik, kuliner serta atraksi budaya. Melihat adanya potensi desa wisata kutawaru menjadi trend pariwisata alternatif masa kini berbasis *Community based tourism*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Desa Wisata**

Menurut Yanti (2021) menuturkan bahwa Desa Wisata merupakan sebuah model pembangunan destinasi wisata dengan menggunakan potensi yang ada, seperti atraksi, karakteristik, dan keunikan yang dapat dikembangkan sebagai atraksi. Dalam Undang – Undang Pasal 4 No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, perkembangan suatu desa wisata ditujukan untuk memberikan perkembangan terhadap beberapa sektor, seperti sektor ekonomi. Serta diharapkan mampu melestarikan alam dan lingkungan dan dapat dijadikan sumber perekonomian di desa tersebut.

### ***Community Based Tourism***

Community Based Tourism (CBT) adalah sebuah aktivitas pembangunan

wisata dengan standar berkelanjutan dan berkolaborasi bersama masyarakat lokal dan para pengelola. Menurut Yanti (2021) *Community Based Tourism* merupakan sebuah metode efektif yang digunakan untuk memanfaatkan masyarakat di suatu pedesaan agar turut berperan aktif dalam mengembangkan suatu objek wisata. Hal ini bertujuan agar masyarakat lokal mendapatkan kesejahteraan sosial dan memiliki usaha untuk mengetahui apa saja potensi alam yang harus dilestarikan. Menurut Nugraha (2021) Konsep *Community Based Tourism* muncul ketika ada sebuah kritikan atau unjuk rasa terhadap pengelola wisata yang dianggap kurang kompeten dalam memanfaatkan sumber daya manusia yang ada. Sehingga munculah ide untuk mengkolaborasikan antara pengelola dan masyarakat dalam melakukan pembangunan dan pengelolaan suatu wisata sehingga sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan dengan dengan sangat maksimal. Hal ini dikarenakan masyarakat lokal cenderung lebih memahami kearifan yang ada sehingga karakteristik suatu budaya dapat terangkat juga.

### **Pariwisata Alternatif**

Menurut Kewuel (2022), pariwisata alternatif ialah sebuah alur baru dalam kegiatan kepariwisataan yang berpotensi memunculkan demografi wisatawan yang lebih spesifik. Pariwisata alternatif merupakan sebuah metode dengan melakukan pendekatan terhadap alam dan budaya. Di ketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya yang tentunya harus terus

dilestarikan dengan makna tersirat yang ditampilkan pada kemunculan pariwisata alternatif. Munculnya wabah pandemi ini tidak menjadi sebuah alasan bagi sektor pariwisata menjadi terpuruk, justru menjadi suatu terobosan baru bagi wisata – wisata yang mungkin belum diketahui oleh banyak, sehingga adanya pariwisata alternatif ini dapat dijadikan ladsan dasar atau acuan untuk mengangkat wisata – wisata dengan nilai – nilai kearifannya.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Pada metode ini dilakukan suatu penelitian dengan melihat beberap aspek terhadap subjek, objek maupun kondisi yang telah didapatkan serta melibatkan suatu pemikiran yang dijadikan saranan data. Tujuan pada hal ini untuk mendeskripsikan suau gagasan maupun gambaran yang disusun secara sistematis realistik dan faktualisasi terhadap suatu permasalahan yang sedang digali yang berdasarkan bukti-bukti yang telah diteliti secara akurat (Candra, 2020).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah observasi secara langsung dengan tujuan agar mendapatkan data valid yang kemudian dijadikan sapek atau dasar linieritas terhadap kesesuaian data kasar untuk menghasilkan data bersih. (Pamungkas, 2019). Penulisan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa teknik gabungan yang terdiri atas tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Menurut Ni'matuzaroh (2018) Observasi adalah sebuah metode utama selain dari pada wawancara. Observasi merupakan kegiatan mengamati yang dilakukan secara cermat dilingkungan masyarakat. Wawancara ialah upaya yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akan dijadikan sebagai data – data subejktif yang didapatkan dari sikap, prilaku, dan opini narasumber terhadap sebuah fenomena yang sedang dilakukan oleh peneliti. Menurut Hansen (2020) Wawancara adalah upaya yang diperlukan dalam proses pengumpulan data sebuah penelitian, wawancara biasa dilakukan secara mendalam untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin terhadap pemecahan suatu masalah. Menurut Wulandari (2019) mendefinisikan Dokumentasi merupakan catatan – catatan bersifat elektronik maupun tertulis yang mendekripsikan gambaran informasi secara realita dalam sebuah problema. Dokumentasi adalah hasil dari rangkuman penulis yang dijadikan data pendukung dalam suatu kegiatan yang dikerjakan. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan sesuatu yang dianggap penting karena menjadi saksi nyata untuk dijadikan pendukung bagi sebuah penelitian sehingga penelitian tersebut data akuratistik yang terpercaya.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah cara dalam menginvestigasi lebih dalam menyiasati sebuah data. Pada hal ini analisa yang diaplikasikan ialah SWOT yang menjadi sebuah langkah yang dianggap dapat dipercaya dan dianggap paling tepat.

Diartikan dalam bahasa Indonesia yang berarti Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan ancaman yang menjadi faktor dalam efektifitas proses analisa.

Menurut Ratnawati (2020) Analisis SWOT adalah sebuah analisis yang didasari persepsi untuk probabilitas yang lebih efisien dalam mengoptimalkan *strength* dan *opportunity* serta mengidentifikasi kelemahan serta ancamannya. Apabila Analisis SWOT ini dapat diterapkan secara akurat, Asumsi kecil atau sederhana yang dimiliki dapat berdampak yang sangat besar untuk suatu strategi pada suatu tujuan keberhasilan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Wisata Kutawaru merupakan desa wisata yang terletak di sebelah barat Kota Cilacap yang dapat diakses melalui jalur darat dan jalur air. Daerah ini memiliki karakteristik yang unik dikarenakan terletak diantara pegunungan, lahan pertanian, hutan bakau, dan wilayah perairan yang berbatasan langsung dengan Pulau Nusakambangan dan Kota Cilacap. Desa Wisata Kumandang Kutawaru adalah satu dari 24 desa wisata aktif yang mendapatkan SK Bupati Cilacap pada tahun 2020. Desa wisata ini menjadi tempat wisata yang berbasis *community based tourism*, dan memiliki banyak potensi seperti wisata olahraga air dan bersepeda, wisata alam hutan mangrove, kuliner, kerajinan batik serta atraksi budaya.

Sejak pandemi COVID-19, Desa Wisata Kumandang Kutawaru yang terletak di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah ini mengalami penutupan sementara dan dibuka kembali setelah

regulasi mengenai pembukaan wisata, namun desa wisata Kutawaru ini masih saja sepi pengunjung. Hal ini disebabkan karena pengunjung wisata paling banyak adalah wisatawan luar kota. Meski sempat ditutup akibat pandemi, pihak pengelola wisata tetap melakukan perawatan perbaikan terhadap kerusakan diberbagai amenitas ataupun aksesibilitas.

Berdasarkan Analisis SWOT faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal, hasil penelitian telah digunakan untuk membuat data matriks SWOT dengan analisis strategi sebagai berikut:

### a. Strategi *Strength-Opportunities* (S-O)

Strategi (S-O) dibuat untuk membuat strategi kekuatan menjadi sebuah peluang, seperti:

- 1) Aksesibilitas di Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru sudah cukup baik yang dapat ditempuh melalui perairan dengan menggunakan perahu juga dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung.
- 2) Fasilitas penunjang pariwisata di Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru sudah cukup baik. Dengan fasilitas yang sudah memadai, wisatawan dapat menjangkau dan menikmati potensi wisata dengan aman dan nyaman.
- 3) Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru dikelola secara mandiri oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), sehingga diharapkan dapat

menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup serta Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru.

- 4) Hubungan Antar Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru sudah cukup baik antara warga dengan pengelola. Selain itu sinergi antara pengelola dengan Forum Komunikasi Desa Wisata Kabupaten Cilacap juga diharapkan dapat saling bertukar informasi dan inovasi dalam mengembangkan desa wisata.
- 5) Pendanaan yang dikelola secara mandiri oleh POKDARWIS dan bantuan pengembangan dari Pemerintah Kabupaten Cilacap diharapkan dapat digunakan secara optimal sesuai kebutuhan.
- 6) Potensi di Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru yang cukup beragam menjadi salah satu peluang market dan diversitas bagi wisatawan yang menjadi pilihan kunjungan wisata. Pengelola harus memaksimalkan potensi dan menjaga potensi yang ada agar dapat dikembangkan secara sustainable.
- 7) Pelayanan masyarakat di Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru sudah cukup baik diharapkan mampu memberikan pelayanan prima.

Melalui SDM yang dimiliki, diharapkan pengelola mampu meningkatkan pelayanan kepada wisatawan.

- 8) Keamanan serta kesadaran masyarakat tentang keamanan cukup tinggi di Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru. Agar dapat memberikan jaminan keamanan kepada wisatawan, pengelola harus lebih memperketat pengawasan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.
- 9) Kebersihan sebagai salah satu indikator pengelolaan daya tarik dan destinasi wisata yang baik, harus terus ditingkatkan guna menjaga kestabilan ekosistem lingkungan serta keamanan pengunjung wisata.

**b. Strategi *Weakness-Opportunities* (W-O)**

Strategi (W-O) dibuat untuk memanfaatkan strategi peluang untuk meminimalisir kelemahan, seperti:

- 1) Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru perlu ditingkatkan. Namun hal tersebut perlu mendapatkan pengawasan dan pembinaan secara berkelanjutan. Hal tersebut diperlukan agar pengelola dapat memberikan perawatan dan pemeliharaan daya tarik wisata dengan baik supaya tidak menimbulkan ancaman bagi wisatawan.

**c. Strategi Strength-Threats (S-T)**

Strategi (S-T) dibuat untuk memanfaatkan strategi kekuatan untuk meminimalisir ancaman, seperti:

- 1) Mengoptimalkan aksesibilitas menjadi lebih baik agar mampu menambah jumlah wisatawan dan mampu bersaing dengan desa wisata lain.
- 2) Dengan adanya bantuan pendanaan dari pemerintah serta CSR diharapkan pengelola dapat menentukan target pasar supaya kunjungan wisatawan sesuai strategi perencanaan yang telah ditetapkan.
- 3) Dengan potensi wisata yang cukup beragam, pengelola harus memanfaatkan Social Media Platform sebagai pusat informasi dan media promosi agar wisatawan dapat memperoleh informasi tentang Desa Wisata Kumandang Wisata dengan mudah dan cepat.

**d. Strategi Weakness-Threats (W-T)**

Strategi (W-T) dibuat untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman, seperti:

- 1) Memberikan peatihan dan pembinaan secara bertahap diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengelola daya tarik wisata agar terawatt dan tidak

menimbulkan ancaman keselamatan bagi wisatawan dan meningkatkan daya saing dengan desa wisata lainnya.

- 2) Pendanaan yang dikelola secara mandiri oleh pengelola seharusnya mampu digunakan sebagai perencanaan dan penentuan target market yang diinginkan oleh pengelola.
- 3) Hubungan antar Sumber Daya Manusia dan peningkatan mutu dan kualitas diperlukan untuk dapat mengelola desa wisata dengan baik sesuai perkembangan zaman untuk dapat mengelola teknologi sebagai media pemasaran dan promosi serta pusat informasi.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan penulis di Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru, kabupaten Cilacap penulis telah mengambil kesimpulan bahwa Desa Wisata Kumandang Wisata Kutawaru sebagai desa wisata yang menggunakan konsep pengembangan wisata berbasis masyarakat atau Community Based Tourism telah layak sebagai sebagai tujuan wisata alternatif di Kabupaten Cilacap pada masa Pandemi Covid-19. Peran dari pemerintah sangat diperlukan dalam pengembangan desa wisata sebagai pihak yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pembinaan dan pengawasan. Terlihat pembinaan dan pengawasan guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia telah dilakukan bersama pihak swasta maupun BUMN melalui program CSR. Meski demikian

hal tersebut masih belum bisa menjawab permasalahan dan pemenuhan kebutuhan pariwisata alternatif saat pandemi maupun pasca pandemi. Berdasarkan anjuran Pemerintah Indonesia melalui kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bahwa setiap potensi yang dimiliki desa harus diangkat melalui desa wisata yang harus diterapkan dan dilaksanakan dengan baik dan benar agar pemerataan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan baik. Community Based Tourism atau Pariwisata berbasis masyarakat memiliki peran penting dalam upaya menjaga eksistensi budaya dan keberlangsungan lingkungan hidup manusia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, R. R., Wiratanaya, G. N., Rachmarwi, W., Ganika, G., Susanty, S., Widyaningsih, I. U., ... & Suma, N. N. (2021). *PENGANTAR PARIWISATA*. Penerbit Widina.
- Candra, A. (2021). Korupsi Menurut Ariyo Atthangiko Maggo di dalam Ajaran Buddha Gotama. *Dhammavicaya: Jurnal Pengkajian Dhamma*, 4(2), 17-28.
- Ferinia, R., Tanjung, R., Purba, B., Lestari, N., Mastuti, R., Utami, N. R., ... & Dewi, I. K. (2021). *Perilaku Konsumen Kepariwisataaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *J. Tek. Sipil*, 27(3), 283.
- Harmini, A. A. A. N., Pemayun, I. D. G. A., & Sukmawati, N. M. R. (2021). *Buku Ajar Pariwisata Alternatif*.
- Judisseno, R. K. (2017). *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisataaan*. Gramedia Pustaka Utama
- Kewuel, H. K. 2022 *Pariwisata Di Tengah Pandemi: Studi Kasus Tentang Pola Wisata Alternatif Di Malang, Jawa Timur. Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 7(2).
- Kurniawan, J., Sari, D. P., Susanty, S., Asir, M., Mansyur, A. I., Wicaksono, A., ... & Rezeki, S. R. I. (2021). *Sosiologi Kepariwisataaan (Konsep Dan Perkembangan)*.
- Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. UMMPress.
- Nugraha, Y. E. (2021). *Buku Ajar Pariwisata Berbasis Masyarakat Konsep Dan Praktik*.
- Pamungkas, D. P. (2019). Rancang Bangun Sistem Verifikasi Data Dokumen. *Jurnal INOVATE: Jurnal Ilmiah Inovasi Teknologi Informasi*, 3(2), 10-17.
- Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58-70.

- Suryasih, I. A. (2020). *Pemikiran Kepariwisataan Masa Jeda Pariwisata Untuk Bangkit Kembali*. uwais inspirasi indonesia.
- Undang – undang No. 10 Tahun 2019 tentang Kepariwisataan
- Wulandari, D. F., & Handiyani, H. (2019). Pengembangan dokumentasi keperawatan berbasis elektronik di RS X Kota Depok dengan menggunakan teori perubahan Lewins. (*JKG*) *Jurnal Keperawatan Global*, 4(1), 55-64.
- Yanti, A. I. E. K. (2021). Community Based Tourism Dalam Menyongsong New Normal Desa Wisata Bali. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 7(1), 72-86.